

EKSPLORASI PERENCANAAN KARIR SISWA SMA PADA PELAYANAN BK

Anisah Khairiyah Sagala¹, Fadhilah Amanda Putri², Maria Chyntia Panjaitan³,
Dito Aditya Harisandy⁴, Eko Pratama Sipayung⁵, Miswanto⁶
anishkhairyyhsgla@gmail.com¹, putrifadhilahamanda@gmail.com²,
mariachyntia04@gmail.com³, ditoaditya674@gmail.com⁴, ekosipayung2002@gmail.com⁵,
Miswanto@unimed.ac.id⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk merencanakan program bimbingan karir yang meningkatkan aspirasi karir di kalangan siswa sekolah menengah. Bimbingan dan konseling di sekolah membantu siswa mengatasi permasalahan akademik, pribadi, sosial, vokasi, dan keluarga. Menurut teori Super, fokus pada pengembangan karir sangat penting bagi siswa SMA yang berada pada tahap eksplorasi karir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kuesioner Google Forms pada 94 siswa SMA di Medan. Survei menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa mempunyai rencana yang matang untuk masa depan mereka, masih ada siswa yang belum memahami cakupan peluang karir secara menyeluruh. Bimbingan karir yang lebih baik diperlukan untuk membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang bijaksana.

Kata Kunci: bimbingan karir, eksplorasi karir, siswa SMA, metode kualitatif deskriptif, perencanaan karir

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling jika dilihat dari masalah individu memiliki empat ragam, yaitu bimbingan akademik, bimbingan sosial pribadi, bimbingan karier dan bimbingan keluarga. Bimbingan akademik membantu individu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik. Bimbingan sosial pribadi membantu individu menyelesaikan masalah sosial pribadi. Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karier. Bimbingan keluarga membantu individu menyelesaikan masalah-masalah keluarga. (Nurihsan, 2006, p. 8). Bimbingan dan konseling saat ini diselenggarakan di satuan pendidikan yaitu di sekolah lanjutan. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling disekolah memiliki tujuan membantu siswa atau konseli agar dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik dan optimal. Siswa yang berada pada jenjang sakolah lanjut berada pada masa remaja.

Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karir. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menghindari dari tugas mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal.

Jika dilihat dari teori perkembangan karir menurut Super, siswa SMA berada pada tahap eksplorasi.

Eksplorasi karir menurut (Suherman, 2010, p. 53) merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir, dan karir untuk mulai bekerja. Informasi karir diperoleh individu dari berbagai sumber misalnya guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang yang sukses, teman, dll.. Selanjutnya menurut (Anwar, 2017) bahwa upaya pengumpulan informasi tentang diri maupun lingkungan. Upaya yang berkaitan diri berupa penggalian nilai-nilai, panggilan terhadap hati, minat, pengalaman, bakat maupun tujuan dari karir. Sedangkan upaya lingkungan meliputi mengeksplorasi terhadap jabatan, pekerjaan, organisasi dan lingkungan didalam keluarga.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa di SMA Medan menyatakan bahwa disekolah tersebut siswa masih belum memahami tentang karir, sehingga dari hal tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam bagaimana memberikan program bimbingan karir kepada siswa tersebut. Dari hasil wawancara tersebut menurut peneliti meningkatkan eksplorasi karir sangat penting bagi remaja awal supaya mampu memilih dan mendapat informasi yang tepat dan mampu mengaplikasikan minat dan bakat siswa sesuai dengan yang dimiliki. Eksplorasi karir sangat diperlukan siswa agar dapat mengambil keputusan dan merencanakan karir. Kenyataan yang ada di sekolah, hampir sebagian besar siswa yang mempunyai minat terhadap salah satu jenis pekerjaan, tidak diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat akademik maupun sesuai minat dan bakat yang dimiliki untuk menunjang pekerjaan tersebut karena kurangnya pengetahuan siswa terhadap eksplorasi karir. Menurut peneliti belum adanya cara yang dilakukan oleh konselor untuk mendukung meningkatkan eksplorasi karir disebabkan konselor kesulitan menyiapkan media yang berkait dengan hal tersebut. Maka dari itu peneliti akan menggunakan perencanaan program bimbingan karir dengan bertujuan untuk mampu memberikan arahan bagi peserta didik untuk meningkatkan eksplorasi karir. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa melalui perencanaan program bimbingan karir. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Disekolah Menengah Atas" dimananya program ini nantinya membantu guru bimbingan dan konseling dalam membuat perencanaan program bimbingan karir.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Rukajat, 2018:1).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dibuat adalah pelajar SMA kelas X, XI, XII yang berada di Medan. Penulis memilih pelajar SMA yang berada di Medan. Dalam pengumpulan data ini peneliti mendapatkan 94 responden.

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner.

Menggunakan kuesioner terstruktur dibagikan melalui google form untuk mengumpulkan data tentang perencanaan karir, pemahaman minat dan bakat, serta kesiapan memasuki dunia kerja. Beberapa aspek yang diukur termasuk:

- Pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
- Rencana karir dan tahun sabatikal.
- Identifikasi sumber daya dan dukungan.
- Kesiapan dan gambaran lapangan pekerjaan.
- Penilaian diri dan minat pribadi.

2. Metode Survei dengan Google Formulir

Metode survei google form dilakukan dengan mengeshare link kepada 94 siswa/i SMA yang berada di Medan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban responden sesuai dengan kebutuhan peneliti.

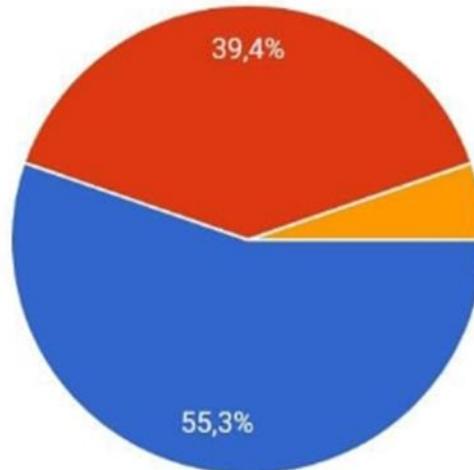
D. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode yang menganalisis data dengan menjelaskan temuan-temuan secara mendetail menggunakan uraian kalimat. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data:

- 1) Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang dibagikan melalui Google Formulir kepada 94 siswa SMA kelas X, XI, dan XII di Medan. Kuesioner ini mengukur berbagai aspek terkait perencanaan karir, pemahaman minat dan bakat, serta kesiapan memasuki dunia kerja.
- 2) Setelah data dikumpulkan, penulis memeriksa pola, tema, atau tren yang muncul dari tanggapan siswa. Data ini dikodekan berdasarkan kategori-kategori yang relevan seperti kesiapan karir, pemahaman minat dan bakat, serta penilaian diri.
- 3) Data yang telah dikodekan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Tema-tema ini mencakup kesiapan karir, pemahaman minat dan bakat, dan penilaian diri. Analisis ini membantu dalam memahami lebih dalam sikap dan respons siswa terhadap perencanaan karir mereka.
- 4) Temuan yang diperoleh dari analisis tematik dijelaskan dalam bentuk kalimat atau paragraf. Penjelasan ini memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam mengenai sikap dan respons siswa terhadap perencanaan karir. Misalnya, siswa yang memiliki rencana matang untuk masa depan biasanya telah menetapkan tujuan yang jelas dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan.
- 5) Penulis juga mengaitkan temuan dari survei dengan referensi literatur terkait untuk memberikan landasan teoritis dan memperkuat penjelasan temuan. Literatur yang relevan mencakup studi tentang perencanaan karir, pemahaman minat dan bakat, serta kesiapan memasuki dunia kerja.
- 6) Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hasil ini juga menyoroti peran penting dari pembimbingan karier dan penasihat pendidikan dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Eksplorasi perencanaan karir siswa SMA pada pelayanan BK, kami telah menerima responden siswa SMA kelas X, XI, XII dengan total yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Siswa SMA yang memiliki rencana matang untuk masa depan biasanya telah menetapkan tujuan yang jelas, seperti pemilihan jurusan di perguruan tinggi, perencanaan karier, atau tahun sabatikal untuk eksplorasi minat dan bakat. Mereka juga telah mengidentifikasi sumber daya dan dukungan yang diperlukan, seperti mencari beasiswa, magang, atau program pengembangan keterampilan yang relevan. Hal ini membantu mereka memaksimalkan peluang untuk sukses dan mencapai impian mereka.

Anak SMA yang memahami minat mereka memiliki keunggulan dalam merencanakan masa depan. Dengan mengeksplorasi kegiatan ekstrakurikuler atau kursus tambahan yang sesuai, mereka dapat mengidentifikasi bakat alami yang menjadi dasar untuk karier atau studi lanjutan. Pemahaman ini membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana dalam memilih jurusan kuliah atau program pelatihan yang sesuai dengan minat mereka, membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan di masa depan.

Anak SMA yang menyadari potensi unik yang dimilikinya memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan di masa depan. Mereka dapat mengidentifikasi bakat khusus seperti kemampuan berbicara di depan umum, kepemimpinan, atau keterampilan teknis, dan fokus untuk mengembangkannya melalui pelatihan tambahan atau pengalaman praktis yang relevan. Kesadaran akan potensi ini juga membangun rasa percaya diri yang kuat, membantu mereka menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mengambil peluang baru dengan lebih berani.

Hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa 91,5% anak SMA sudah menentukan arah yang akan mereka ambil setelah lulus merupakan indikator positif dari kesiapan mereka untuk memasuki tahap berikutnya dalam pendidikan atau karier. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memikirkan masa depan mereka dengan matang dan memiliki rencana yang jelas mengenai langkah-langkah selanjutnya setelah menamatkan SMA. Peningkatan kesiapan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk bimbingan karier yang efektif, dukungan dari keluarga, dan pemahaman yang mendalam tentang minat dan bakat pribadi.

Hasil kuesioner ini juga mencerminkan peran penting dari pembimbingan karier dan penasihat pendidikan di sekolah. Dengan bantuan dari para profesional ini, siswa dapat mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai perguruan tinggi, program pelatihan, atau langkah-langkah karier yang akan mereka ambil. Dengan demikian, hasil kuesioner yang menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi ini

adalah suatu pencapaian yang membanggakan dan dapat menjadi landasan yang kuat bagi kesuksesan siswa di masa depan.

Seperti yang kita ketahui bahwa lapangan pekerjaan adalah kesempatan atau peluang bagi seseorang untuk memperoleh penghasilan dengan melakukan suatu pekerjaan, lapangan pekerjaan ini dapat berupa pekerjaan formal maupun pekerjaan informal. Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebanyak 61,7% siswa-siswi telah memiliki Gambaran lapangan pekerjaan, yang dimana kesiapan dalam hal tersebut akan membantu mereka dalam menentukan arah karir untuk ke depannya. Sedangkan sebanyak 38,3% siswa-siswi belum memiliki Gambaran lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki Gambaran lapangan pekerjaan sedari awal, yang diharapkan ke depannya kita memiliki informasi-informasi lebih lanjut mengenai Gambaran lapangan pekerjaan seiring berjalannya waktu. Kesiapan seseorang dalam memiliki Gambaran lapangan pekerjaan tentu diawali dengan arah karir seperti apa yang diminatinya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah kami lakukan sebanyak 86,2% siswa-siswi sudah sesuai dengan rencana-rencana masa depan seperti arah karir yang diminatinya, namun sebanyak 13,8% siswa-siswi belum sesuai dengan rencana-rencana masa depan miliknya. Dalam meyakinkan diri seseorang akan segala rancangan masa depannya, maka dapat diketahui apakah dia mampu untuk menjalani segala rencana-rencana tersebut. Oleh karena itu, dengan kemampuan seseorang dalam menilai diri sendiri akan menjadi standar mampu atau tidaknya seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada hasil pengumpulan data sebanyak 61,7% siswa-siswi telah mampu menilai diri sendiri, sedangkan 38,3% siswa-siswi belum mampu menilai akan diri sendiri, yang dimana penilaian ini mencakup pada kemampuan diri seseorang dalam menentukan arah karirnya juga. Terdapat Langkah-langkah yang dapat dilakukan seseorang dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya seperti mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan seseorang. Sebanyak 69,1% siswa-siswi memilih untuk mengambil kesempatan pelatihan ini dalam rangka meningkatkan kemampuannya, dengan demikian arah karir yang menjadi tujuannya memiliki peluang yang baik untuk didapatkan, sementara sebanyak 30,9% siswa-siswi memilih untuk tidak mengambil pelatihan dalam meningkatkan kemampuan. Siswa-siswi mungkin memiliki alasan tersendiri dalam memilih tidak mengambil pelatihan untuk meningkatkan dirinya sendiri, mereka mungkin memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kemudian sebanyak 84% siswa-siswi merasa bahwa jurusan yang ada pada mereka saat ini sesuai dengan harapan anda, sedangkan sebanyak 16% siswa-siswi merasa tidak sesuai jurusan dengan apa yang mereka harapkan. Seperti yang kita ketahui, dengan penentuan arah jurusan di sekolah menengah atas, akan menjadi Langkah awal mereka dalam menentukan rencana karir seperti apa yang kelak mereka lakukan., karena dengan hal tersebut kita bisa mengetahui sejauh mana kemampuan kita pada bidang-bidang tertentu. Jika seseorang sudah merasa jurusan yang ada pada dirinya saat ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka memungkinkan mereka kehilangan minat terhadap materi yang didapatkan di sekolah. Maka demikian, dapat kita pahami bahwa eksplorasi perencanaan karir merupakan tahapan penting pada individu yang berguna untuk memahami diri sendiri, yang dimana melalui eksplorasi seseorang akan dapat mempelajari tentang minat, bakat, nilai-nilai, dan tujuan hidup mereka. Selanjutnya, eksplorasi karir dapat membantu individu dalam menemukan berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan mereka. Kemudian, dengan memahami diri sendiri dan pilihan karir yang tersedia, individu dapat membuat keputusan karir yang tepat dan terinformasi. Dengan perencanaan karir yang matang dapat meningkatkan peluang individu untuk mencapai kesuksesan karir yang mereka inginkan. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa,

perencanaan karir merupakan proses penting yang membantu individu membuat keputusan karir yang tepat dan mencapai kesuksesan profesional. Dengan meluangkan waktu untuk mengenal diri sendiri, meneliti pilihan karir, dan berbicara dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, kita dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan karir yang memuaskan dan bermanfaat

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian yang diberikan kepada siswa SMA dapat disimpulkan bahwa bimbingan ini memiliki empat ragam utama: akademik, sosial pribadi, karir, dan keluarga, yang masing-masing membantu siswa menghadapi dan menyelesaikan masalah spesifik dalam aspek tersebut. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas perkembangan mereka dengan baik dan optimal, terutama di masa remaja yang penuh tantangan.

Pengembangan karir menjadi aspek penting, membantu siswa memahami diri, dunia kerja, dan merencanakan masa depan. Sebagian besar siswa SMA sudah memiliki rencana matang untuk masa depan mereka, berkat bimbingan karir yang efektif dan dukungan dari keluarga. Namun, masih ada siswa yang kurang memiliki gambaran jelas tentang lapangan pekerjaan atau merasa rencana mereka tidak sesuai harapan.

Hasil pengumpulan data menunjukkan 61,7% siswa telah memiliki gambaran tentang lapangan pekerjaan, dan 86,2% siswa merasa bahwa rencana masa depan mereka sesuai dengan minat karir mereka. Namun, masih ada siswa yang belum memiliki gambaran jelas tentang lapangan pekerjaan atau merasa rencana mereka tidak sesuai dengan harapan, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam bimbingan karir.

Secara keseluruhan, bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi, merencanakan masa depan, membuat keputusan karir yang bijaksana, dan menghadapi masa depan dengan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhan.2022.Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi.Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic).
- Hediyati, D. (2019). ANALISIS EKSPLORASI DAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN CIAMIS.
- HERDI.DKK.2021. PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN EKSPLORASI KARIR SISWA. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
- Hijri, S.F., & Akmal, S.Z. (2017). HUBUNGAN EKSPLORASI KARIER DENGAN KEBIMBANGAN KARIER PADA SISWA SMA KELAS XII DI JADEBOTABEK.
- K.h.rahman.2023.Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Karir Siswa.Vol. 6 No. 2 (2023): JUANG: Jurnal Wahana Konseling.
- Rahayu, P.P. (2022). PERENCANAAN KARIR DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 5 SEMARANG. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Redi Eka.dkk.2019.Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa.Vol 7, No 1 (2019).
- Safitr.Elfa.dkk.2020.Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving.Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 3 No.1